

**PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA
UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN
DENGAN DEMAM *TYPHOID* DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



Diajukan oleh

**SAMSUL ARIFIN
NIM: A22020214**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN DENGAN DEMAM *TYPHOID* DI RSU PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II



Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS



Bambang Utoyo, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB., Ph.D

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA
UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN
DENGAN DEMAM *TYPHOID* DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

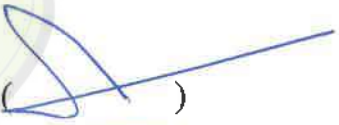
Samsul Arifin

NIM : A22020214

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
18 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Sawiji, M.Sc
2. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS
3. Bambang Utoyo, M.Kep

()
()
()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

()
Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB., Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 8 Agustus 2022


METERAI
TEMPEL
388A-X708723657
Samsu/Arifin

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul Arifin
NIM : A22020214
Program studi : S1 keperawatan
Jenis karya : Skripsi

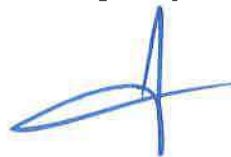
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA
UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN
DENGAN DEMAM TYPHOID DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 18 Agustus 2022

Yang menyatakan



Samsul Arifin

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Demam Pada Pasien Dengan Demam Typhid di RSUD Muhammadiyah Kutowinangaun”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Sudarmin dan Erni astuti) yang selalu memberikan do'a, bimbingan dan dukungan setiap hari sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Saudara saya (Adi dwi nurohman) yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi bisa terselesaikan.
3. Hj. Herniyatun, S.Kep, M.Kep. Sp. Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Phd selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
5. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun penelitian ini.
6. Bambang Utoyo, M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian.

7. Sawiji, M.Sc selaku penguji
8. Rekan seperjuangan B16 Prodi Keperawatan Program Sarjana yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharap saran dan kritik atas ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Kebumen, 18 Agustus 2022



Samsul Arifin

MOTTO

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

Doa, Usaha, Ikhtiar dan Tawakal (Ustadzah Mamah Dedeh)

“Dengan ilmu kita menuju kemuliaan” (Ki Hajar Dewantara)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

Usahamu akan membantumu meraih kesuksesan

(Penulis)

“Majulah terus jika kamu ingin mengetahui hasil mu”

(Penulis)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Agustus 2022

Samsul Arifin¹⁾, Fajar Agung Nugroho²⁾, Bambang Utoyo³⁾

samfin900@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA
UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN
DENGAN DEMAM TYPHOID DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN**

Latar Belakang: Kasus demam *typhoid* di Kabupaten Kebumen selalu masuk dalam lima besar penyakit, dengan jumlah rawat inap terbanyak di urutan pertama, selama 4 tahun berturut-turut (2007-2010), hasil tinjau lokasi di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun di dapatkan data pasien rawat inap dari bulan mei sampai juni 2021 pasien yang mengalami demam *typhoid* 90 pasien, yang paling umum di rasakan yaitu kenaikan suhu tubuh atau demam.

Tujuan penelitian: Untuk menganalisis pengaruh penerapan komres aloe vera dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam *typhoid*

Metode Penelitian: penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan *Quasi Experimental*, dengan rancangan penelitian *pretest-posttest with kontrol group design.*, dengan populasi seluruh pasien rawat inap, dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Jumlah sampel 30 pasien. Pengumpulan data menggunakan *univariat*.

Hasil Penelitian, hasil dari penelitian karakteristik kelompok kontrol dan kelompok intervensi mayoritas responden usia 6-12 tahun, suhu pada kelompok intervensi 37,493 kelompok kontrol 37,336, setelah dilakukan tindakan pemberian kompres *aloevera*, mayoritas responden suhu tubuh 36,9 sebanyak 7 orang (33,3%), Adapun perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres *aloevera* sebesar 0,58

Kesimpulan, kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh kompres *aloevera* dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien demam *typhoid*

Kata Kunci; *Typhoid*, Kompres, Non farmakologi, Aloe vera

-
1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
 3. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, August 2022
Samsul Arifin1), Fajar Agung Nugroho 2), Bambang Utoyo 3)
samfin900@gmail.com

ABSTRACT
INFLUENCE OF ALOE VERA COMPRESS APPLICATION TO
REDUCE FEVER IN PATIENTS WITH TYPHOID FEVER IN
PKU RSU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Background: Typhoid fever cases in Kebumen Regency are always included in the top five diseases, with the highest number of hospitalizations in the first place, for 4 consecutive years (2007-2010). hospitalized from May to June 2021 patients who experienced typhoid fever 90 patients, the most common feeling was an increase in body temperature or fever.

Objective: To analyze the effect of applying aloe vera compresses in reducing fever in patients with typhoid fever

Research Methods: this research is a quantitative research method. By using Quasi Experimental, with a pretest-posttest research design with control group design., with a population of all inpatients, using purposive sampling technique. The number of samples is 30 patients. Data collection using univariate.

The results of the study: the results of the study of the characteristics of the control group and the intervention group were the majority of respondents aged 6-12 years, the temperature in the intervention group was 37,493 the control group was 37,336, after the action of giving aloevera compresses, the majority of respondents body temperature was 36,9 as many as 7 people (33.3 %), The difference in body temperature before and after giving aloevera compresses is 0.58

In conclusion, the conclusion of this study is the effect of aloe vera compresses in lowering body temperature in typhoid fever patients

Keywords; Typhoid, Compress, Non-pharmacological, *Aloevera*

-
1. 1 Nursing Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong
 3. Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Studi Kasus	6
D. Manfaat Studi Kasus	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Demam <i>Typhoid</i>	8
B. Konsep Demam	16
C. Kompres Aloe vera	28
D. Kerangka Teori Penelitian	31
E. Kerangka Konsep Penelitian	32
F. Hipotesa Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	43
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	43
I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data	45
J. Analisis Data	46
K. Etika Penelitian	47

BAB IV

A. Gambaran Subjek Penelitian	50
B. Hasil	50
C. Pembahasan	54

BAB V

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

LAMPIRAN	64
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Area Pengukuran Suhu Tubuh Normal	25
Tabel 2.2 Keuntungan dan Kerugian Lokasi Pengukuran Suhu	25
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi suhu tubuh pre test (sebelum) dan post test (setelah).....	50
Tabel 4.3distribusi Frekuensi suhu tubuh pre test (sebelum) dan post test (setelah) pada kelompok control	51
Tabel 4.4 Deskriptif kelompok intrvensi	52
Tabel 4.5 deskriptif kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukanya kompres aloevera (N=15)	52
Tabel 4.6 Pengaruh kompres aloevera	53
Tabel 4.7 Efektifitas aloevera Tabel 4.7 Efektifitas aloevera	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam adalah keadaan dimana suhu tubuh meningkat di ambang batas sewajarnya atau lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$, demam bisa dimaksud sebagai respon alami tubuh manusia sebagai bentuk perlawanan infeksi. Demam *typhoid* merupakan penyakit yang ditandai dengan kenaikan suhu tubuh secara spontan atau demam akut yang disebabkan oleh bakteri, penyakit ini dapat mengancam jiwa, apabila penanganan tidak tepat. Dengan penanganan yang minimalis dan tidak sesuai akan mendambah bahaya kasus tersebut hingga mencapai 10% sampai 30%, dan ketika mendapat penanganan yang sesuai maka akan menurunkan kasus bahaya hingga 1% sampai 4% dari kasus yang ada. Gejala umum yang sering muncul berupa demam terus menerus, menggigil dan rasa sakit pada perut (WHO, 2018). Jika dilihat dari kaca mata dunia terdapat kisaran 11 hingga 21 juta kasus demam *typhoid* pada setiap tahun, dan jumlah kematian yang terkonfirmasi dengan demam *typhoid* adalah 128.000 hingga 161.000 disebabkan oleh *Salmonella paratyphi* (WHO, 2018).

Di Indonesia demam *typhoid* merupakan suatu penyakit epidemiologi, pada tahun 2010 di Indonesia tercatat demam *typhoid* sebagai jenis penyakit rawat inap menempati peringkat ke tiga dari sepuluh penyakit yang paling sering di rawat. Pada tahun yang sama Case Fatality Rate (CFR) demam *typhoid* mencapai 0,67% (KemenKes, 2011). Pada tahun 2011 jumlah seluruh kasus penyakit demam *typhoid* di Jawa Tengah mengalami peningkatan lebih tinggi 0,10% meningkat jumlah kasus di wilayah pedesaan ataupun di kota, Jawa Tengah tahun 2009 sebesar 0,08%. Kota

Semarang memiliki jumlah kasus demam typhoid tertinggi, yaitu 3.993 kasus (18,91%) (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2011).

Demam typhoid di Kabupaten Kebumen selalu masuk dalam lima besar penyakit, dengan jumlah rawat inap terbanyak di urutan pertama, dan telah pecah selama 4 tahun berturut-turut (2007-2010). Penyakit ini berhubungan dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat dan kebiasaan personal hygiene yang buruk. Dengan hasil dari penelitian, pasien terbanyak usia muda pada umur 15 sampai 20 tahun sebesar (32,43%), berjenis kelamin perempuan mencapai (70,27%), sedangkan di tingkat Pendidikan SMA/SMK (29,05%) serta dari jenjang mahasiswa mencapai (34,46%). Kesimpulannya orang dengan demam typhoid di Kabupaten Kebumen risiko terkena lebih besar pada orang dengan kebiasaan makan- makan yang di olah tidak higienis diluar rumah dan kebiasaan tidak cuci tangan menggunakan sabun sebelum makan (Rina hudyani, Prof. dr. Hari Kusnanto, Dr.PH, 2013).

Dari hasil tinjau lokasi di RSUD PKU Muhammadiyah Kutowinangun peneliti memperoleh data pasien rawat inap dari bulan mei sampai juni 2021 pasien yang mengalami demam typhoid 90 pasien, yang paling umum di rasakan yaitu kenaikan suhu tubuh atau demam. Demam typhoid merupakan penyakit terbanyak yang di rawat di RSUD PKU Muhammadiyah Kutowinangun.

Demam typhoid terjadi memiliki gejala klinis, salah satu gejala klinis yang umum terjadi pada pasien yang terkonfirmasi demam typhoid yaitu demam. Rata - rata demam terjadi pada minggu pertama yaitu berkisaran 39 °c – 40 °c sehingga mengakibatkan sakit kepala, pusing, pegal-pegal, anoreksia, mual, muntah, batuk (Ardiansyah, 2012). Kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan terjangkanya demam typhoid antarlain, kurang menjaga kebersihan, seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, tidak mencuci tangan setelah aktivitas di kamar mandi serta, meminum air yang tidak direbus, dan penggunaan alat makan dan minum yang kebersihannya kurang

di jaga rawan terinfeksi bakteri *Salmonellatyphi* biang bibit penyakit demam typhoid (Masitoh, 2013).

Dari kebiasaan buruk yang sering dilakukan akan menyebabkan demam, Adapun tanda atau gejala demam typhoid sangat bervariasi seperti kenaikan suhu tubuh yang tidak normal, pusing atau nyeri pada kepala, malaise, nausea, nyeri pada abdomen yang menyebabkan penurunan nafsu makan, radang di tenggorokan, diare sampai konstipasi. Pemeriksaan demam typhoid akibat dari terinfeksi tubuh oleh kuman *Salmonella typhi* (*S.typhi*) dapat diketahui dengan beberapa uji atau pemeriksaan salah satunya dengan uji laboratorium widal, typhidot serta uji IgM dipstick pada pasien yang dicurigai (Widodo et al 2015).

Demam dapat menyerang siapapun baik anak – anak maupun dewasa dengan tingkat respon tubuh yang berbeda sehingga keluhan yang munculpun beragam, berbeda halnya ketika demam yang menyerang pada anak-anak maka yang mengalami kepanikan lingkungan keluarganya terutama kedua orangtua, ketidak pahaman dan kekhawatiran yang berlebih akan terjadi pada setiap orang tua yang dapat memperkeruh keadaan pasien (Hartini, 2015). Tindakan pada saat anak demam memerlukan perlakuan dan penanganan yang khusus berbeda jika dibandingkan dengan orang dewasa. Penanganan demam yang kurang tepat dapat memperparah penyakit yang ada bahkan hingga dapat membahayakan keselamatan anak (Wardiyah, 2016). Peningkatan suhu tubuh yang melambung terlalu tinggi dapat meningkatkan bahaya kematian, pada saat mencapai suhu lebih 41°C angka kematian yang mungkin terjadi mencapai 17%, dan pada suhu lebih dari 43°C akan mengalami koma dengan tingkat kematian mencapai 70%, yang paling bahaya pada saat tubuh mengalami peningkatan suhu tubuh sampai lebih dari 45°C tingkat kematian hanya membutuhkan beberapa jam (Said, 2014).

Peningkatan suhu tubuh yang diatas normal biasa terjadi dapat diartikan infeksi yang menyerang pada tubuh memasuki respon tubuh

tahap akut. Pada tahap akut tubuh akan mengeluarkan pirogen endogen sebagai respon perlawanan infeksi. Pirogen endogen yang dikeluarkan tersebut selanjutnya merangsang sel-sel endotel hipotalamus untuk mengeluarkan arachidonic acid dengan bantuan enzim cyclooxygenase bergabung untuk menjadi prostaglandin (PGE₂). Sintesis prostaglandin akan meningkatkan set-point hipotalamus. Saat pengaturan suhu pada hipotalamus menjadi lebih tinggi dari normal, tubuh melakukan mekanisme untuk meningkatkan suhu tubuh dengan cara menyimpan panas dan juga peningkatan pembuatan panas sehingga sering kita sebut dengan demam (Guyton AC, Hall JE, 2007).

Perlawanan infeksi dari tubuh yang mengakibatkan demam dapat di atasi dengan beberapa cara yakni dengan terapi farmakologi ataupun dengan menggunakan obat-obatan ataupun non farmakologi dengan terapi alamiah, obat yang familiar di konsumsi pada saat demam ialah Ibuprofen atau paracetamol, tarapi tersebutpun sering sekalidi gunakan saat keluhan muncul. Selain dengan farmakologi terdapat terapi selain obat untuk menurunkan demam yaitu Tindakan terapi non farmakologi salah satunya yaitu perlu dilakukan tindakan pemberian kompres untuk menurunkan suhu tubuh (Ayu et al, 2015).

Terapi pemberian komres merupakan terapi yang di gunakan untuk menstabilkan suhu tubuh, Adapun terapi yang sering digunakan yaitu kompres dengan air baik air hangat ataupun air dingin. Kompres air hangat merupakan terapi non farmakologi kompres ini memanfaatkan air hangat, kompres hangat ini bertujuan merangsang reseptor suhu perifer dikulit, untuk merangsang hipotalamus anterior melalui sumsum tulang belakang. Yang bertujuan untuk terciptanya vasodilatasi melalui car hipotalamus memberikan perangsangan ke pusat vasomotor di medula oblongata agar memberikan rangsangan kepada sistem saraf. Oleh karenanya, proses pelepasan suhu panas dalam tubuh melalui metode evaporasi dan konduksi ke lingkungan menjadi lebih cepat (C et all., 2019).

Sedangkan dengan Kompres dingin menurunkan suhu tubuh dengan cara, proses normalnya suhu tubuh terjadi karena adanya penangkapan sinyal oleh hypothalamus melalui sumsum tulang bahwa keadaan tubuh dingin sehingga tubuh mencapai normal, penciptaan vasokonstriksi atau penyempitan pembuluh darah sehingga tercapai menurunkan temperatur kulit lebih cepat dari pada temperatur inti tubuh. Akibat yang di timbulkan dari kompres dingin salah satunya yaitu shivering ataupun mengigil, shivering dapat mengakibatkan gangguan metabolisme karena adanya peningkatan penggunaan oksigen dan volume respirasi, meningkatkan aktifitas sistem saraf simpatis, sehingga dapat mengakibatkan hipoksemia atau kondisi dimana kadar oksigen dalam darah menjadi rendah padahal oksigen dalam darah berfungsi untuk organ vital agar tetap berfungsi. Dapat di simpulkan pemberian kompres dingin kurang efektif karena akibat yang di timbulkan membuat ketidak nyamanan (Susanti 2012).

Terapi nonfarmakologi dengan kompres tidak melulu selalu menggunakan kompres hangat atau dingin, Adapun kompres untuk menurunkan demam dengan memanfaatkan tumbuhan obat seperti halnya menggunakan kompres Aloe Vera (Aseng, 2015), Pemberian terapi Aloe Vera dipilih karena tidak hanya kandungan air yang melimpah di dalam tanaman aloe vera juga mengandung saponin dan lignin yang bermanfaat dalam penurunan demam. Pada daun aloevera terdapat kandungan air sebanyak 95% yang dapat dimanfaatkan untuk mengeluarkan panas tubuh manusia, dengan metode konduksi dengan kata lain perpindahan suhu panas kedalam kandungan air yang ada pada daun lidah buaya kompres aloevera ini dapat menurunkan suhu. Saponin adalah senyawa kimia glikosida amfipatik yang terdapat pada tumbuhan yang berfungsi sebagai antibodi, anti jamur, dan anti tumor. Ketika terapi kompres di berikan pada ketiak anak yang mengalami demam, Adapun zat yang terdapat pada tanaman ini yang berupa saponin akan bekerja dengan memvasodilatasi kulit, kemampuan saponin akan membantu kerja lignin dalam penyerapan untuk menurunkan suhu tubuh. Lidah buaya juga mempunyai sel cairan keasaman

(pH) yang natural, sehingga mengecilkan kemungkinan alergi saat di berikan. Kombinasi kedua zat ini bertujuan memindahkan suhu panas yang ada pada tubuh ke dalam kandungan air yang ada pada aloevera sehingga suhu tubuh kembali normal (As Aseggaf, 2017).

Metode yang di gunakan ketika menggunakan kompres aloevera yang memiliki kandungan air yang banyak adalah dengan menggunakan metode konduksi atau pemindahan suhu dengan kulit serta jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah yang melalui area tersebut dapat menurunkan suhu tubuh. Ketika darah yang membawa suhu yang lebih sejuk akan mengalir kebagian tubuh lain dan proses konduksi berlangsung mengakibatkan penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres menggunakan aloevera suhu tubuh akan menurun (As Seggaf et al., 2017). Kompres aloevera telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ketika dilakukan pemberian kompres dengan tumbuhan ini mempunyai pengaruh kepada penurunan suhu tubuh pada penderita demam sebesar 0,488 °C (Muzdhalifah, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang telah di jabarkan di atas penulis melakukan penelitian dangan judul “Pengaruh Penerapan Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Demam Pada Pasien Dengan Demam Typhid di RSUD Muhammadiyah Kutowinangaun”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana penerapan kompres aloe vera untuk menurunkan demam pada pasien dengan demam typhoid?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh penerapan kompres aloe vera dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam typhoid.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien pemberian terapi kompres aloevera dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam *thypoid*.
- b. Mengetahui suhu sebelum dilakukan pemberian (*pre test*) dan sesudah (*post test*) pemberian terapi kompres aloevera dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam *thypoid*.
- c. Menganalisi pengaruh pemberian terapi kompres aloevra dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam *thypoid*.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat bagi tempat penelitian
Sebagai bahan masukan khusus di bidang terapi keperawatan.
2. Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa pentingnya menjaga pola hidup sehat dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk menangani demam *thypoid*.
3. Ilmu Teknologi Keperawatan
Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian keluarga dan pasien pada demam *thypoid* yang mengalami demam.
4. Penulis
Manfaat penelitian bagi penulis adalah menambah wawasan penelitian tentang pemberian terapi kompres aloevera dalam menurunkan demam pada pasien dengan demam *thypoid*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiaria, M. (2019). Epidemiologi, Manifestasi Klinis, dan Penatalaksanaan Demam Tifoid. *Journal of Nutrition and Health*, 7(2), 32-38.
- Aru, W. S., Bambang, S., Idrus, A., Marcellus, S. K., & Siti, S. (2006). Buku ajar ilmu penyakit dalam. *Jilid III ed 5th*.
- Aseng, A. *Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Infusa Daun Mangga Bacang (Mangifera Foetida L.) dan Infusa Lidah Buaya (Aloe Vera L.) terhadap Escherichia Coli secara In Vitro* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Ashurst, J. V., Truong, J., & Woodbury, B. (2021). Salmonella typhi. *StatPearls*.
- Ayu, E. I., Irwanti, W., & Mulyanti, M. (2015). Kompres air hangat pada daerah aksila dan dahi terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam di pku muhammadiyah kutoarjo. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 10-14.
- Jateng, D. (2011). Demam Typhoid di Jawa Tengah. Diunduh dari [http://www. Profil Kesehatan Jawa Tengah. go. id/dokumen/profil](http://www.ProfilKesehatanJawaTengah.go.id/dokumen/profil).
- Fatkularini, D., Asih, S. H. M., & Solechan, A. (2015). Efektivitas kompres air suhu biasa dan kompres plester terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam usia prasekolah di rsud ungaran semarang. *Karya Ilmiah*.
- Fida, M. (2012). Pengantar ilmu kesehatan anak. *D-Medika: Jogjakarta. H*, 21, 38-42.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. EGC.
- Hamid, M. A. (2011). *Keefektifan Kompres Tepid Sponge Yang Ilakukan Ibu Dalam Menurunkan Demam Padaanak: Randomized Kontrol Trial Di Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- HANDAYANI, T. E. (2020). *PASIEN DEWASA TYPHUS ABDOMINALIS DENGAN MASALAH HIPERTERMI* (Doctoral dissertation, STIKES Panti Waluya Malang).
- Handy, F. (2016). *AZ Penyakit Langganan Anak*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Haryono, R. (2012). *Keperawatan medikal bedah sistem pencernaan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 88.

- Lumongga, D. N. (2014). *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. Kencana.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Seggaf, E. M. A. (2017). Pengaruh kompres aloe vera terhadap suhu tubuh anak usia pra sekolah dengan demam di Puskesmas Siantan Hilir. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Volume 2, Edisi 4. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Purba, I. E., Wandra, T., Nugrahini, N., Nawawi, S., & Kandun, N. (2016). Program pengendalian demam tifoid di Indonesia: tantangan dan peluang. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(2), 99-108.
- Rahardjo, K. (2012). *Asuhan neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah*.
- Rahmawati, R., Fatimah, S., & Nurhidayah, I. (2013). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Anak Bronchopneumonia yang diberikan Kompres Hangat di Axilla dan Frontal. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1(3).
- SC, N. Y., Astini, P. S. N., & Sugiani, N. M. D. (2019). Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode Tepid Water Sponge dan Kompres Hangat pada Balita Demam. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 10-16.
- Setiawan, T., Rustina, Y., & Kuntarti. (2015). Pengaruh Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Dan Kenyamanan Pada Anak Yang Mengalami Demam. *JKA*, 2(September), 5-14.
- Soedarto. (2015). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sidabutar, S., & Satari, H. I. (2016). Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak: Kloramfenikol atau Seftriakson?. *sari pediatri*, 11(6), 434-9.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Susanti, N. (2011). Efektifitas kompres dingin dan hangat pada penataleksanaan demam. *Sainstis*.
- Suwitra, K. (2009). *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Dokumentasi Keperawatan*.
- Wardhani, Y. F., & Paramita, A. (2016). Pelayanan Kesehatan Mental dalam Hubungannya dnegan Disabilitas dan Gaya hidup Masyarakat Indonesia (Analisis Lanjut Riskesas 2007 dan 2013). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1), 99-107.
- Widoyono, M. P. H. (2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan*. Jakarta: Penerbit Erlangga Indonesia.

- Wilson, Sylvia A. Price dan Lorraine M. (2006). Patofisiologi Konsep Klinis ProsesProses Penyakit Edisi 6 Volume 1. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2019). Typhoid vaccines: WHO position paper, March 2018–Recommendations. *Vaccine*, 37(2), 214-216.
- Zulfariani, A. (2019). INOVASI PEMBERIAN KOMPRES ALOEVERA UNTUK MENURUNKAN SUHU PADA ANAK HIPERTERMI DI WILAYAH KOTA MAGELANG (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).



LAMPIRAN



JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan													
		Jun	Jul	Agus	Sept	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Juni	Jul	Agus
1.	Tahap persiapan penelitian														
	a. Penyusunan dan pengajuan judul														
	b. Penyusunan proposal														
	c. Uji proposal														
	d. Uji etik														
	e. Uji validitas dan reabilitas														
	f. Perijinan tempat penelitian														
2.	Tahap pelaksanaan														
	a. Pengumpulan data														
	b. Analisa data														
3.	Tahap penyusunan laporan														
4.	Ujian hasil penelitian														
5.	Perbaikan hasil ujian hasil penelitian														

Lampiran A. Lembar *Informed*

Kode Responden :

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Arifin

NIM : A22020214

Alamat : Universitas Muhammadiyah Gombong

Bermaksud melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Demam Pada Pasien Demam Typhoid di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun”. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompres aloe vera dalam menurunkan demam pada pasien demam typhoid di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana keperawatan saya di Prodi Keperawatan Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda maupun lingkungan anda. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi anda. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon ketersediannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan, atas keinginan sendiri dan tanpa ada paksaan.

Demikian permohonan saya, atas bantuan anda saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,


(Samsul Arifin)

Lampiran B. Lembar *Consent*

Kode Responden :

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian ini dalam keadaan sadar, jujur, atas kemauan sendiri dan tidak ada paksaan dalam penelitian dari :

Nama : Samsul Arifin

NIM : A22020214

Judul : Pengaruh Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Demam Pada Pasien Demam Typhoid di RSUD PKU Muhammadiyah Kutowinangun

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan diberi kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dimengerti. Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak membahayakan serta tidak merugikan. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan menjamin kerahasiaan dengan sepenuhnya.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa adanya paksaan sebagai responden dalam penelitian ini dan bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Kebumen, 2022

(Nama Terang dan TTD)

SOP PEMBERIAN KOMPRES ALOE VERA

PENGERTIAN	<i>Aloe Vera</i> atau yang biasa dikenal sebagai tanaman lidah buaya merupakan tanaman yang mujarab dalam sepanjang sejarah penggunaannya <i>aloe vera</i> digunakan sebagai anti inflamasi dan luka bakar (Nurbaya, 2013).
TUJUAN	1. Menurunkan suhu tubuh 2. Mencegah peradangan meluas 3. Mengurangi rasa nyeri / rasa sakit pada suatu daerah setempat.
INDIKASI	1. Pasien yang mengalami gatal atau dermatitis 2. Pasien dengan suhu tubuh tinggi 3. Pasien dengan radang atau memar
KONTRAINDIKASI	1. Luka mayor paska trauma akut 2. Gangguan sirkulasi, hal ini dapat mengganggu nutrisi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan. 3. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin
PROSEDUR	1. Persiapan Alat : a. <i>Aloe Vera</i> b. Washlap/Handuk kecil 2. Cara Kerja : a. Cuci tangan (sesuai SPO) b. Identifikasi pasien (sesuai SPO) c. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan dan berikaninform consent

	d. Siapkan alat – alat secara lengkap. bawa alat – alat ke dekat pasien. e. Atur posisi pasien senyaman mungkin. f. Bebaskan daerah yang akan dilakukan pengompresan dengan menggunakan <i>aloe vera</i>. h. Kompreskan <i>Aloe vera</i> pada leher dan tangan yang mengalami dermatitis dengan menggunakan washlap/handuk kecil. Lakukan kegiatan tersebut selama 20 menit setiap 3 jam sekali dalam sehari dengan total maksimal 8 jam setiap hari, kegiatan ini dilakukan selama 2 hari . i. Rapikan pasien dan bereskan alat – alat. j. Cuci tangan g. Dokumentasikan tindakan pemberian kompres <i>aloe vera</i> untuk menurunkan gatal
EVALUASI	1. Beri reinforcement positif 2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Mengakhiri kegiatan dengan baik

Elvis guntur setiawan, 2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 481.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2022
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 03 Agustus 2022

Kepada :
 Yth. Direktur RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun
 Di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

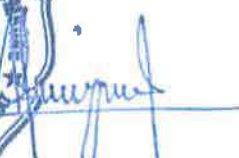
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Samsul Arifin
 NIM : A22020214
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Kompres Aloe Vera untuk Menurunkan Demam pada Klien dengan Demam Typhoid di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Annika Dwi Asti, M.Kep



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 Nomor : 226.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2022

No. Protokol : 11313000064



Peneliti Utama
Principal In Investigator

Samsul Arifin

Nama Institusi
Name of The Institution

KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA UNTUK
MENURUNKAN DEMAM PADA KLIEN DENGAN DEMAM
TYPHOID DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
KUTOWINANGUN"

"APPLICATION OF ALOE VERA COMPRESSES TO
REDUCE FEVER IN CLIENTS WITH TYPHOID FEVER AT
PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laki Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 02 November 2022

This declaration of ethics applies during the period August 02, 2022 until November 02, 2022

August 02, 2022
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

LEMBAR CEK PLAGIASI

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : PENGARUH PENERAPAN KOMPRES ALOE VERA UNTUK
 MENURUNKAN DEMAM PADA PASIEN DENGAN DEMAM *TYPHOID* DI RSU PKU
 MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Nama : Samsul Arifin
 NIM : A22020214
 Program Studi : SI Keperawatan

Hasil Cek : 18 %

Gombong, 03 Agustus 2022

Pustakawan  (Samsul Arifin, S.P)	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT  (Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)
---	--

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

(Kelompok Perlakuan)

JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Penerapan Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Demam Pada Pasien Dengan Demam *Typhid* di RSUD PKU Muhammadiyah Kutowinangaun

INTERVENSI : Pemberian antibiotik dan kolaborasi terapi non farmakologi kompres aloe vera.

KODE RESPONDEN : Ganjil

TANGGAL PENGISIAN :

No	Nama (inisial)	umur	Jenis kelamin	Suhu Pre Test	Suhu Post Test 30 menit
1	An.B	7th	L	37,2 °C	36,8 °C
3	An.AZ	6th	P	37,5 °C	36,9 °C
5	An.IN	8th	L	37,1 °C	36,9 °C
7	An.L	8th	P	37,4 °C	36,8 °C
9	An.Z	9th	L	38,0 °C	37,5 °C
11	An.A	9 th	L	37,6 °C	36,9 °C
13	An.N	6th	L	37,5 °C	36,8 °C
15	An.K	10th	P	37,3 °C	36,9 °C
17	An.I	6th	L	37,3 °C	36,9 °C
19	An.Kh	17th	P	37,4 °C	36,7 °C
21	An.W	6th	L	37,7 °C	36,9 °C
23	An.AN	12th	L	37,3 °C	36,8 °C
25	An.lk	14th	P	37,8 °C	37,0 °C
27	An.R	11th	L	37,7 °C	37,0 °C
29	An.SA	10th	L	37,6 °C	36,9 °C

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

(Kelompok Kontrol)

JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Penerapan Kompres Aloe vera Untuk
Menurunkan Demam Pada Pasien Dengan Demam *Typhid* di RSUD PKU
Muhammadiyah Kutowinangaun

KODE RESPONDEN : Genap

INTERVENSI : Pemberian antibiotik

TANGGAL PENGISIAN :

No	Nama (inisial)	umur	Jenis kelamin	Suhu Pre Test	Suhu Post Test 30 menit
2	An.AN	14th	L	37,4°C	37,0°C
4	An.M	10th	P	37,5°C	37,0°C
6	An.AL	7th	L	37,6°C	37,0°C
8	An.N	6th	P	37,2°C	36,9°C
10	An.S	7th	L	37,7°C	37,0°C
12	An.F	10th	P	38,1°C	37,5°C
14	An.W	11th	P	37,6°C	37,2°C
16	An.B	8th	P	37,4°C	37,0°C
18	An.D	9th	P	37,7°C	37,0°C
20	An.PL	15th	P	38,0°C	37,7°C
22	An.C	11th	P	37,5°C	37,0°C
24	An.WL	6th	P	37,6°C	37,1°C
26	An.AN	14th	L	37,4°C	37,0°C
28	An.M	10th	P	37,5°C	37,0°C
30	An.AL	7th	L	37,6°C	37,0°C

DATA DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	15	37.1	38.0	37.493	.2434
Post-Test Eksperimen	15	36.7	37.5	36.913	.1807
Pre-Test Kontrol	15	37.2	38.1	37.633	.2554
Post-Test Kontrol	15	36.9	37.7	37.153	.2615
Valid N (listwise)	15				

DATA NORMALITAS

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil penerapan kompres	Pre-Test Eksperimen	.120	15	.200*	.975	15	.928
	Post-Test Eksperimen	.329	15	.000	.686	15	.000
	Pre-Test Kontrol	.152	15	.200*	.950	15	.518
	Post-Test Kontrol	.321	15	.000	.781	15	.002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

TABEL FREKUENSI

Jenis kelamin kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Jenis kelamin intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	10	66.7	66.7	66.7
	Perempuan	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

usia kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-12 tahun	12	80.0	80.0	80.0
	13-17 tahun	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

usia intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-12 tahun	13	86.7	86.7	86.7
	13-14 tahun	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

DATA Mann-Whitney

Ranks				
	Suhu	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil suhu tubuh	Kelompok kontrol	15	20.97	314.50
	Kelompok Eksperimen	15	10.03	150.50
	Total	30		

Test Statistics ^a	
	Hasil suhu tubuh
Mann-Whitney U	30.500
Wilcoxon W	150.500
Z	-3.504
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Suhu

b. Not corrected for ties.

DATA HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pengukuran suhu	Based on Mean	5.184	1	28	.031
	Based on Median	1.368	1	28	.252
	Based on Median and with adjusted df	1.368	1	23.650	.254
	Based on trimmed mean	4.668	1	28	.039

DATA Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	30 ^a	15.50	465.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-4.803 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

RSU PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN  Jl. Pemuda No.12 kutowinangun telp (0287)661137	PEMERIKSAAN SUHU BADAN		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen 232/SPO/KEP/IV.6.AU/2018	No. Revisi : 0	Halaman :
	Tanggal terbit : 10 Januari 2018	Direktur RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun  Dr. Rheni Harvanti NBM: 1206.498	
PENGERTIAN	Pemeriksaan terhadap suhu di axila dengan menggunakan alat termometer.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendapatkan data objektif		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun Nomor: 203/Perdir/IV.6.AU/2018 Tentang Pedoman Keperawatan dan Kebidanan di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun.		
PROSEDUR	1. Lakukan verifikasi data 2. Siapkan alat ➢ Termometer ➢ Botol : larutan sabun ➢ Begkok ➢ Tissue ➢ Alat tulis 3. Ucapkan salam "Assalamualaikum/ Selamat pagi/sore/malam, Bapak/Ibu " 4. Sebutkan nama dan unit kerja anda " Saya... (nama), dari unit kerja....(sebutkan)" 5. Lakukan identifikasi pasien 6. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan 7. Lakukan kontrak waktu 8. Tanyakan kesiapan klien 9. Tempatkan alat di dekat klien dengan benar 10. Jaga privasi klien 11. Lakukan cuci tangan 12. Ucapkan " Bismillahirrohmanirrohim " 13. Atur posisi pasien 14. Bersihkan axila dengan tissue 15. Periksa termometer, pastikan pada skala < 35°C, bila belum turunkan dengan cara mengibaskan termometer 16. Pasang reservoir termometer tepat pada axila		

17. Silangkan tangan pasien di depan, dan pegangi bahu klien
18. Angkat termometer setelah 10 menit
19. Baca hasil pengukuran
20. Catat hasil pengukuran
21. Usap termometer dengan tissue kering ke arah reservoir
22. Bersihkan termometer : mencelupkan tissue ke dalam air sabun kemudian usap termometer ke arah reservoir
23. Turunkan air raksa
24. Kembalikan termometer pada tempatnya
25. Ucapkan " *Alhamdulillahirabbil'alamin* "
26. Lakukan evaluasi
27. Tawarkan bantuan kembali " *Apakah masih ada yang bisa saya bantu* "
28. Ucapkan terimakasih dan salam " *Wassalamu'alaikum* "
29. Bereskan alat-alat
30. Lakukan cuci tangan
31. Lakukan dokumentasi

1. Instalasi Rawat Inap
2. High Care Unit
3. IGD
4. IBS
5. Rawat Jalan

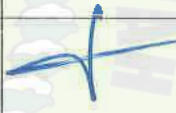
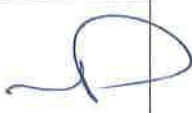
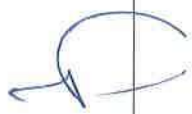
NITTEKAIT


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Samsul Arifin

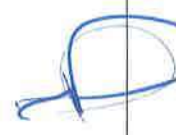
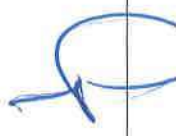
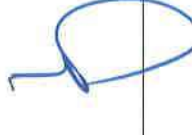
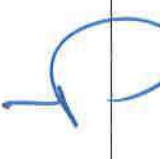
NIM : A22020214

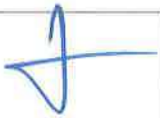
Pembimbing : 1. Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS
2. Bambang Utoyo, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /MateriBimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing 1 Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS
10 juni 2021	Konsul judul Revisi		
12 juni 2021	Revisi judul ACC judul		
10 agustus 2021	Konsul BAB I Revisi		
11 september 2021	Revisi BAB I ACC BAB I		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing 1 Fajar Agung Nugroho, S.Kep., MNS
16 desember 2021	Konsul BAB II Revisi		
1 februari 2022	Revisi BAB II ACC BAB II		
3 februari 2022	Konsul BAB III Revisi		
8 februari 2022	Revisi BAB III ACC BAB III		
10 februari 2022	ACC Sidang PROPOSAL		

29 juli 2022	Konsul BAB IV		
30 juli 2022	Revisi BAB IV ACC BAB IV		
1 Agustus 2022	Konsul BAB V ACC BAB V		
2 Agustus 2022	ACC Sidang HASIL		
17 agustus 2022	Konsul hasil sidang		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing 2 Bambang Utoyo, M.Kep
12 juli 2021	Konsul judul Revisi		
13 agustus 2021	Revisi judul ACC judul		
20 agustus 2021	Konsul BAB I Revisi		
15 september 2021	Revisi BAB I ACC BAB I		
20 desember 2021	Konsul BAB II Revisi		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing 2 Bambang Utoyo, M.Kep
2 februari 2022	Revisi BAB II ACC BAB II		
5 februari 2022	Konsul BAB III Revisi		
13 februari 2022	ACC Sidang PROPOSAL		
29 juli 2022	Konsul BAB IV		
31 juli 2022	REVISI BAB IV ACC BAB IV		
1 agustus 2022	Konsul BAB V ACC BAB V		

2 agustus 2022	ACC Sidang Hasil	+	
17 agustus 2022	Konsul hasil sidang	+	

Mengetahui


Cahyu Septiwi, M. Kep.,Sp.KMB.,Ph.D